

**OPTIMALISASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS  
MELALUI MODEL *PROJECT BASED LEARNING*  
MENURUT KURIKULUM MERDEKA  
PADA MAPEL PAI DI SMP NEGERI 1 PENINGGARAN  
KABUPATEN PEKALONGAN**



**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

**Oleh :**

**ANI ZAHROTUNNISA  
NIM. 50222031**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**OPTIMALISASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS  
MELALUI MODEL *PROJECT BASED LEARNING*  
MENURUT KURIKULUM MERDEKA  
PADA MAPEL PAI DI SMP NEGERI 1 PENINGGARAN  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**TESIS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh :

**ANI ZAHROTUNNISA**  
NIM. 50222031

Pembimbing:

**Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.**  
NIP. 19750211 199803 2 001



**Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.**  
NIP. 19821001 202321 1 016

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Ani Zahrotunnisa  
NIM : 50222031  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : OPTIMALISASI KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS MELALUI MODEL *PROJECT BASED  
LEARNING* MENURUT KURIKULUM  
MERDEKA PADA MAPEL PAI DI SMP NEGERI  
1 PANINGGARAN KABUPATEN  
PEKALONGAN

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag 19750211 199803 2 001		14/10 -2024
Pembimbing 2	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy 19821001 202321 1 016		14/10 2024

Pekalongan, 14 Oktober 2024

Mengetahui:  
a.n. Direktur  
Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag  
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul “OPTIMALISASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MELALUI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* MENURUT KURIKULUM MERDEKA PADA MAPEL PAI DI SMP NEGERI 1 PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN” yang disusun oleh:

Nama : Ani Zahrotunnisa  
NIM : 50222031  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 17 Oktober 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.A.g 19710115 199803 1 005		22/10-24
Sekretaris Sidang	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. 19821001 202321 1 016		22/10-24
Penguji Utama	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd,I 19891020 202203 1 001		22/10-24
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag.. 19670421 199603 1 001		22/10-24



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 14 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan,



Ani Zahrotunnisa

NIM. 50222031

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o \_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) diatasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

## IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.



## LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

”Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka”

### PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda persembahkan teruntuk,

1. Untuk ayahku Bapak Dimiyati dan Ibuku Ibu Winarsih yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam
2. Suamiku tercinta Tri Ujianto yang selalu mendampingi dan membantuku ketika aku mengalami kesulitan.
3. Anaku tersayang M. Raikhan Arya Pratama yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidupku.
4. Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya
5. Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
6. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga

ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat.  
Amin...

7. Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas



## ABSTRAK

Ani Zahrotunnisa, NIM. 50222031. 2024. Optimalisasi Kemampuan Berpikir Kritis melalui Model *Project Based Learning* menurut Kurikulum Merdeka pada Mapel PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag (2) Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy

**Kata Kunci:** Kemampuan Berpikir Kritis, Model Project Based Learning, Kurikulum Merdeka,

Kemampuan berpikir kritis merupakan hal yang menjadi kebutuhan bagi semua orang dalam kehidupan, terutama dalam proses menentukan pilihan. Setiap individu membutuhkan keterampilan berpikir kritis agar berhasil memecahkan masalah dalam situasi sulit. Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Dalam Kurikulum Merdeka PAI diharapkan tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan keagamaan, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Sejalan dengan perkembangan zaman dan tuntutan global, kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu keterampilan yang sangat diperlukan dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan di masa depan.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah: Bagaimana implementasi PBL dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran sesuai kurikulum merdeka? Mengapa SMP Negeri 1 Paninggaran merapkan model PBL untuk mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis? Bagaimana model PBL dapat mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis pada Mapel PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran? Apa Faktor pendukung dan penghambat penerapan model PBL dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran? Tujuan penelitian adalah : Untuk menganalisis Bagaimana implementasi PBL dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran sesuai kurikulum merdeka : untuk menganalisis alasan SMP Negeri 1 Paninggaran merapkan model PBL untuk mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis? Bagaimana model PBL dapat mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis pada Mapel PAI di SMP Negeri 1 : Untuk menganalisis model PBL dapat mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis pada Mapel PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran : untuk menganalisis apa saja Faktor pendukung dan penghambat penerapan model PBL dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data melalui : interview, observasi dan dokumentasi. Analisis

datanya deskriptif dengan tiga jalur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan temuan (1) Implementasi model PBL dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran: a) Perencanaan pembelajaran sudah sesuai kurikulum yang berlaku b). Pelaksanaan pembelajaran sesuai alur pelaksanaan proyek , c). Evaluasi yang digunakan meliputi evaluasi awal, proses dan evaluasi produk. Latar belakang SMP Negeri 1 Paninggaran menerapkan model PBL untuk mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis antara lain: a) Kesesuaian PBL dengan kurikulum merdeka b) Potensi PBL dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis c) Adanya pengalaman dan motivasi guru serta dukungan sekolah. Optimalisasi kemampuan berpikir kritis di SMP Negeri 1 Paninggaran meliputi tiga rangkaian 1) proses pengembangan kemampuan berpikir kritis melalui PBL 2) Rancangan dan Hasil proyek dari penerapan PBL, 3) Indikator hasil optimalisasi kemampuan berpikir kritis melalui model PBL. Faktor pendukung : 1) Dukungan kepemimpinan sekolah, 2) Kompetensi Guru PAI, 3) Fasilitas dan sumber daya 4) Antusiasme dan partisipasi siswa, 5). Kebijakan pendidikan. Faktor penghambat : 1). Keterbatasan waktu, 2) Tingkat kesiapan siswa yang bervariasi, 3) Dukungan pihak eksternal.



## ABSTRACT

Ani Zahrotunnisa, NIM. 50222031. 2024. *Optimising Critical Thinking Skills through Project Based Learning Model according to Merdeka Curriculum in Islamic Education Subject at SMP Negeri 1 Paninggaran Pekalongan*. Advisor :(1) Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag (2) Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy

Keywords: *Critical Thinking, Project Based Learning, Merdeka Curriculum,*

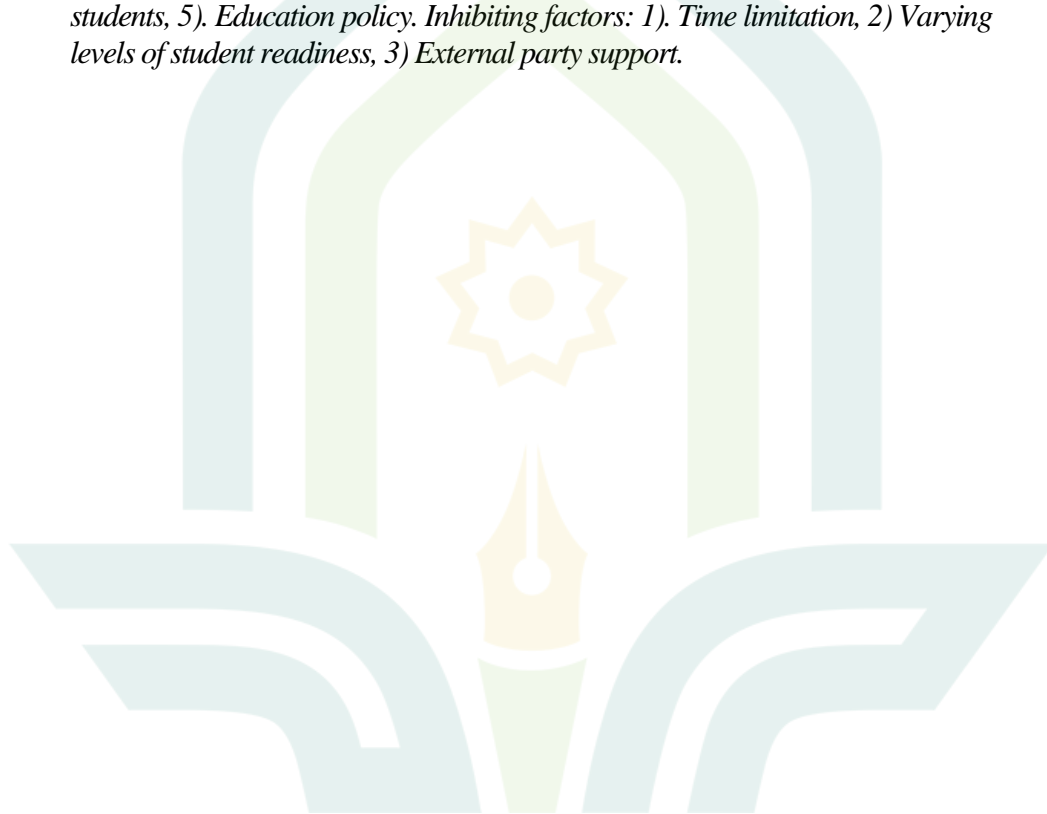
*Critical thinking skills are a necessity for everyone in life, especially in the process of making choices. Every individual needs critical thinking skills to successfully solve problems in difficult situations. Islamic Religious Education has a strategic role in shaping the character and morals of students. In the Merdeka Curriculum, Islamic Education is expected to not only focus on aspects of religious knowledge, but also be able to develop critical, creative, and collaborative thinking skills. In line with the times and global demands, the ability to think critically is one of the indispensable skills in preparing students to face future challenges.*

*The formulation of this research problem is: How is PBL implemented in PAI learning at SMP Negeri 1 Paninggaran according to the independent curriculum? Why does SMP Negeri 1 Paninggaran apply the PBL model to optimise critical thinking skills? How can the PBL model optimise critical thinking skills in PAI subject at SMP Negeri 1 Paninggaran? What are the supporting and inhibiting factors in the application of PBL model in PAI learning at SMP Negeri 1 Paninggaran? The research objectives are: To analyse how the implementation of PBL in PAI learning at SMP Negeri 1 Paninggaran in accordance with the independent curriculum: to analyse the reasons why SMP Negeri 1 Paninggaran applies the PBL model to optimise critical thinking skills? How can the PBL model optimise critical thinking skills in PAI subject at SMP Negeri 1: To analyse the PBL model can optimise critical thinking skills in PAI subject in SMP Negeri 1 Paninggaran: to analyse what are the supporting and inhibiting factors in the application of PBL model in PAI learning in SMP Negeri 1 Paninggaran.*

*This type of research is qualitative with descriptive method. Data collection through: interview, observation and documentation. The data analysis is descriptive with three paths: data reduction, data presentation, and conclusion drawing.*

*This study resulted in findings (1) Implementation of PBL model in PAI learning at SMP Negeri 1 Paninggaran: a) Learning planning is in accordance*

*with the applicable curriculum b). Implementation of learning according to the flow of project implementation, c). The evaluation used includes initial evaluation, process and product evaluation. The background of SMP Negeri 1 Paninggaran applying PBL model to optimise critical thinking skills are: a) PBL compatibility with independent curriculum b) PBL potential in developing critical thinking skills c) Teacher experience and motivation as well as school support. Optimisation of critical thinking skills in SMP Negeri 1 Paninggaran includes three series 1) the process of developing critical thinking skills through PBL 2) Project design and results from the application of PBL, 3) Indicators of the results of optimising critical thinking skills through the PBL model. Supporting factors: 1) School leadership support, 2) Competence of PAI teachers, 3) Facilities and resources 4) Enthusiasm and participation of students, 5). Education policy. Inhibiting factors: 1). Time limitation, 2) Varying levels of student readiness, 3) External party support.*



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Optimalisasi Kemampuan Berpikir Kritis melalui Model Project based learning menurut kurikulum merdeka pada mapel PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran Pekalongan”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zarenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..
4. Ibu Prof.Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Bapak Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Bapak Wito, S.Pd selaku Kepala, Guru PAI, Para Staf serta peserta didik SMP Negeri 1 Paninggaran Pekalongan, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

8. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya suami tercinta Tri Ujjianto yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

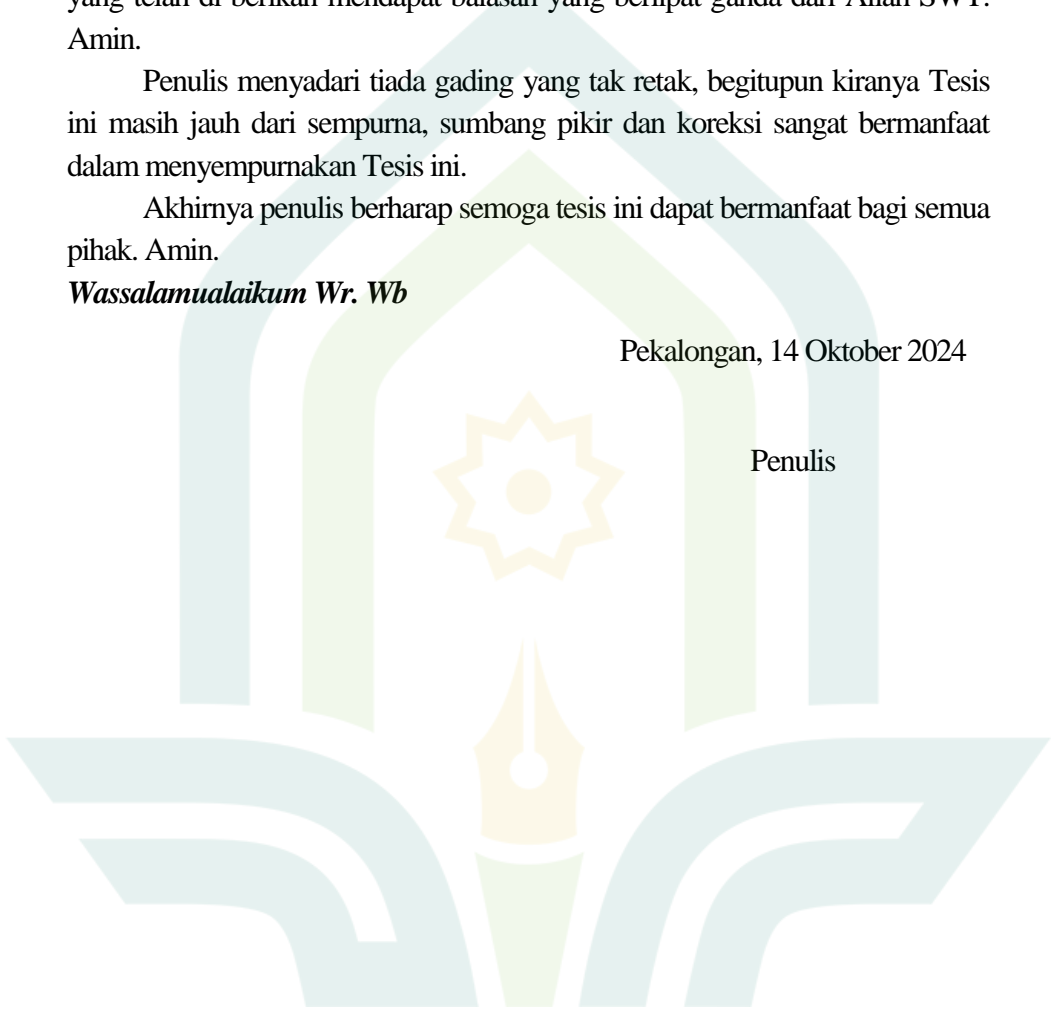
Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Pekalongan, 14 Oktober 2024

Penulis





## DAFTAR ISI

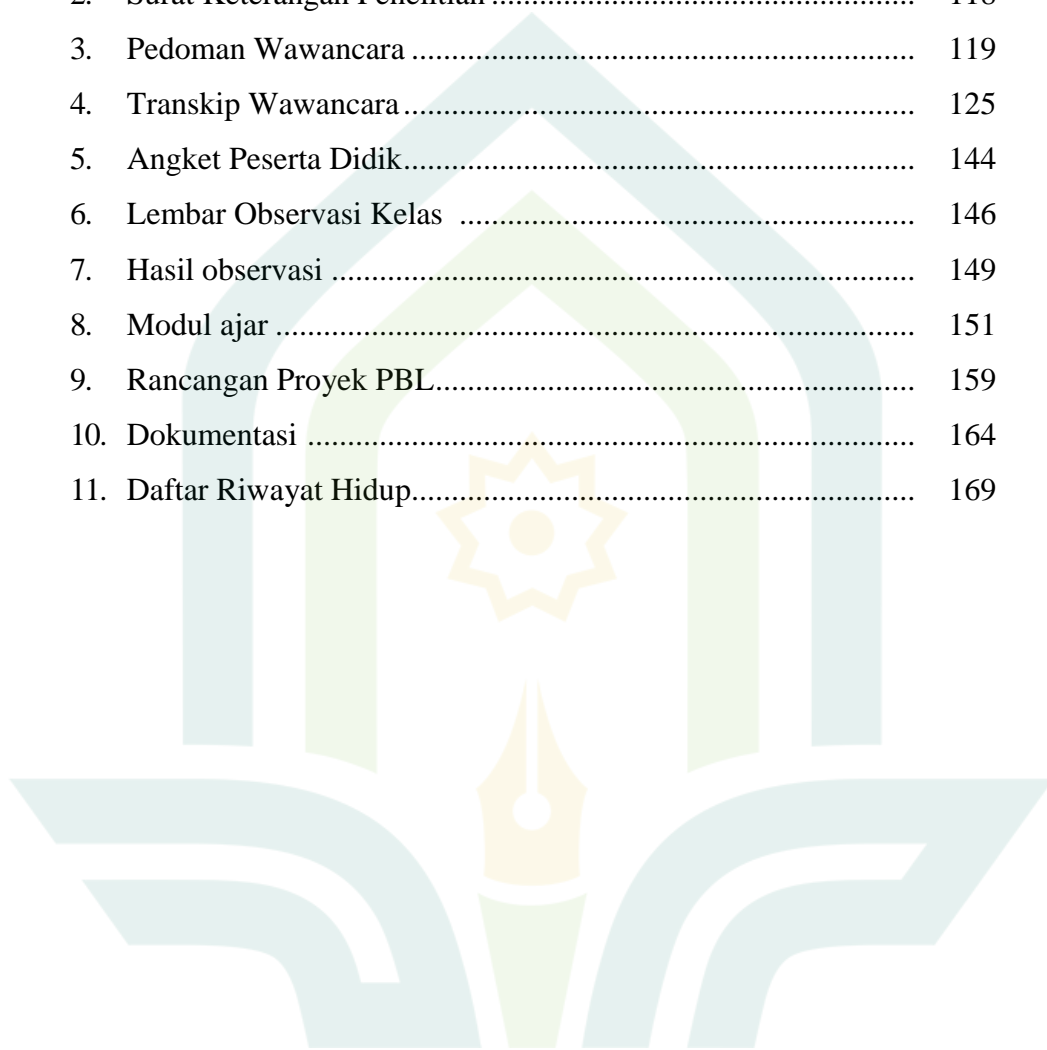
<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 <i>Grand theory</i> : Kemampuan Berpikir Kritis .....	8
2.2 <i>Middle Theory</i> : Model <i>Project Based Learning</i> .....	12
2.3 <i>Applied theory</i> : Kurikulum Merdeka .....	19
2.4 Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	28
2.5 Penelitian Terdahulu.....	31
2.6 Kerangka Berpikir.....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian.....	46
3.2 Latar Penelitian.....	46
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian .....	47
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	47
3.5 Keabsahan Data .....	49
3.6 Teknik Analisis Data .....	50

3.7 Teknik Simpulan Data .....	51
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Tentang Objek Penelitian.....	52
4.1.1. Profil SMP Negeri 1 Paninggaran .....	52
4.1.2. Visi, Misi, Motto dan Tujuan SMP Negeri 1 Paninggaran Pekalongan .....	53
4.1.3. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Paninggaran Pekalongan .....	55
4.1.4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SMP Negeri 1 Paninggaran Pekalongan .....	55
4.1.5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Paninggaran Pekalongan .....	58
<b>BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN</b>	
5.1 Implementasi model <i>Project Based Learning</i> dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan sesuai Kurikulum Merdeka	
5.1.1 Tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi model <i>Project Based Learning</i> .....	60
5.2 Latar Belakang SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan menerapkan model <i>Project Based Learning</i> untuk mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis pada Mapel PAI	
5.2.1 Kesesuaian dengan tujuan Kurikulum Merdeka .....	65
5.2.2 Potensi PBL dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis .....	68
5.2.3 Pengalaman dan motivasi guru serta dukungan sekolah .....	70
5.3 Optimalisasi kemampuan berpikir kritis melalui model <i>Project Based Learning</i> pada Mapel PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan.	
5.3.1 Proses pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa melalui proyek.....	72
5.3.2 Rancangan proyek dan hasilnya .....	74
5.3.3 Indikator Hasil optimaliasi kemampuan berpikir kritis .....	74

5.4	Faktor pendukung dan penghambat penerapan model <i>Project Based Learning</i> dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan	
5.4.1	Faktor pendukung penerapan model <i>Project Based Learning</i> dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan .....	77
5.4.2	Faktor penghambat penerapan model <i>Project Based Learning</i> dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan .....	81
<b>BAB VI PEMBAHASAN</b>		
6.1	Analisis Implementasi model <i>Project Based Learning</i> dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan sesuai Kurikulum Merdeka .....	85
6.2	Analisis Latar Belakang SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan menerapkan model <i>Project Based Learning</i> untuk mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis pada Mapel PAI. ....	90
6.3	Analisis Optimalisasi kemampuan berpikir kritis melalui model <i>Project Based Learning</i> pada Mapel PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan. ....	95
6.4	Analisis faktor pendukung dan penghambat penerapan model <i>Project Based Learning</i> dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan .....	100
<b>BAB VIISIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>		
7.1	Simpulan .....	107
7.2	Implikasi .....	109
7.3	Saran .....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....		
<b>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</b> .....		
<b>DOKUMENTASI GAMBAR</b> .....		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....		

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian .....	117
2. Surat Keterangan Penelitian .....	118
3. Pedoman Wawancara .....	119
4. Transkrip Wawancara .....	125
5. Angket Peserta Didik.....	144
6. Lembar Observasi Kelas .....	146
7. Hasil observasi .....	149
8. Modul ajar .....	151
9. Rancangan Proyek PBL.....	159
10. Dokumentasi .....	164
11. Daftar Riwayat Hidup.....	169



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan yang signifikan, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama adalah pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa, yang dianggap sebagai keterampilan penting untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Hal ini sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pengembangan kompetensi siswa secara holistik, salah satunya adalah kemampuan berpikir kritis. (Kemendikbud, 2020)

Kemampuan berpikir kritis merupakan hal yang menjadi kebutuhan bagi semua orang dalam kehidupan, terutama dalam proses menentukan pilihan. Setiap individu membutuhkan keterampilan berpikir kritis agar berhasil memecahkan masalah dalam situasi sulit. Setiap orang perlu menganalisis dan mengevaluasi kondisi hidupnya untuk membuat keputusan penting. (Rahardhian, 2022: 88)

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Ali Imran ayat 190-191 (Kemenag, 2019)

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya “*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia. Maha Suci Engkau. Lindungilah kami dari azab neraka.”*”

Turunnya Qs Ali Imran bertujuan untuk menegaskan bukti tentang tauhid, keesaan, dan kekuasaan Allah SWT yang kemudian dijelaskan lebih lanjut pada ayat-ayat berikutnya. Salah satu cara untuk menunjukkan kebenaran hal ini adalah dengan mengajak manusia merenungkan penciptaan, termasuk keberadaan benda langit yaitu matahari, bulan, dan bintang. Serta perencanaan yang matang dari sistem tata surya dan rotasi bumi, yang menghasilkan pergantian siang dan malam dan variasi panjang dan lamanya waktu. Semua fenomena tersebut merupakan indikasi kemahakuasaan Allah SWT bagi ulul albab, atau manusia yang berakal. (Sofia, 2021: 47)

Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran holistik dan kontekstual terletak pada kemampuannya untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan kehidupan nyata dengan lebih baik. Pendekatan ini memastikan bahwa siswa tidak hanya menguasai pengetahuan akademik tetapi juga keterampilan hidup yang penting seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi. Dengan memberikan kebebasan kepada guru untuk merancang pembelajaran yang relevan dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa, Kurikulum Merdeka berupaya menciptakan lingkungan belajar yang lebih bermakna dan berdampak positif terhadap perkembangan holistik siswa. (Kemendikbud, 2020)

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan masih menghadapi berbagai kendala dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan peneliti menemukan beberapa permasalahan terkait rendahnya kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran PAI hal tersebut dapat dilihat dari beberapa hal diantaranya penerimaan informasi tanpa pertanyaan, siswa cenderung pasif hanya melihat buku teks tanpa bertanya atau mengkritisi kebenaran. Keterbatasan dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam pembelajaran dan juga pasif dalam diskusi tidak berpartisipasi aktif, atau menghindari debat dan dialog yang kritis.

Untuk mengatasi rendahnya kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran PAI memerlukan pendekatan yang holistik, termasuk mengintegrasikan model pembelajaran yang mendorong analisis, evaluasi, dan refleksi, serta menciptakan lingkungan yang mendukung dialog dan pemikiran kritis. (Observasi, 24 April 2024).

Selain hal tersebut peneliti juga menemukan bahwa guru PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan telah menerapkan model pembelajaran proyek atau yang dikenal dengan *Project Based Learning* dalam proses pembelajaran di kelasnya. Guru tersebut mengatakan bahwa ia melihat perlu untuk mengembangkan model pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis pada siswa dan lebih terlibat aktif dalam pembelajaran karena ketika hanya menggunakan metode ceramah atau metode konvensional saja siswa kurang aktif dan interaksi yang terjadi antara guru dan siswa hanya satu arah yakni guru lebih banyak berbicara sedangkan siswa hanya mendengarkan saja. (Wawancara dengan Bu Nunung Chayati 24 April 2024 selaku guru PAI).

Kualitas pengajaran dapat dilihat dari cara memilih model pembelajaran yang tepat akan menentukan sehingga nantinya terdapat keterlibatan antar siswa dengan hasil pembelajarannya. Sebagai seorang pendidik tentunya sangat memerlukan model pembelajaran yang seperti apa yang akan diterapkan, salah satu model pembelajaran yaitu pendekatan proyek bisa dilakukan. Pendekatan pembelajaran yang dikenal sebagai “model *Project Based Learning*” dapat memberi kesempatan pada siswa untuk bisa lebih aktif dalam berkontribusi dalam mendistribusikan materi atau konsep pembelajaran kepada siswa lain. Model Pembelajaran Berbasis Proyek dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa di dalam kelas, menanamkan konsep, serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan berkesan. (Khoiruddin, 2021 : 40)

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, model PBL menjadi semakin relevan dan penting untuk diterapkan. Sebuah kebijakan

baru yang disebut Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memberikan otonomi kepada sekolah dan guru di Indonesia untuk menciptakan dan melakukan penerapan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik individu dari setiap siswa. Kurikulum ini mendorong pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual, berarti, dan berfokus pada pengembangan keterampilan abad ke-21. Dengan implementasi yang sesuai, model pembelajaran berbasis proyek dapat memberikan dukungan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pendekatan ini mempromosikan kebebasan, kreativitas, kemampuan bertanya, kemandirian, tanggung jawab, kepercayaan diri, dan berpikir kritis. Hal ini dicapai melalui perencanaan yang memperhitungkan karakter dan pengalaman siswa dalam proses pembelajaran. (Nida Winarti et al., 2022)

Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Model *Project Based Learning* memungkinkan siswa untuk belajar melalui proyek-proyek yang menantang dan relevan dengan kehidupan nyata, sehingga siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam konteks yang autentik. (Thomas, 2000) Dalam Model *Project Based Learning*, siswa dituntut untuk mengidentifikasi masalah, merancang solusi, dan mengevaluasi hasil, yang secara langsung melibatkan mereka dalam proses berpikir kritis.

Model *Project Based Learning* menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif di mana siswa bekerja dalam tim untuk menyelesaikan proyek. Kolaborasi ini memfasilitasi diskusi, debat, dan refleksi bersama yang penting untuk pengembangan kemampuan berpikir kritis (Bell, 2010). Selain itu, Model *Project Based Learning* memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengambil tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri, yang meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar (Hmelo-Silver, 2004).



Penelitian yang memfokuskan pada model *Project Based Learning* sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian telah menunjukkan bahwa Model *Project Based Learning* dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Sebuah studi oleh Nida Winarti, Luthfi Hamdani Maula Dkk (2022) menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam PBL menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, PBL dianggap sebagai metode yang efektif untuk mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam berbagai mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dengan mempertimbangkan bukti-bukti ini, penerapan model *Project Based Learning* diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa, yang sangat penting untuk menghadapi tantangan dan kompleksitas kehidupan di abad ke-21.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini menarik untuk mengkaji optimalisasi kemampuan berpikir kritis melalui model *Project Based Learning* menurut Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan. Dengan penggunaan model ini dan proyek-proyek yang sesuai dengan materi PAI, diharapkan siswa dapat mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis mereka. Dan penelitian ini juga dapat digunakan seorang pendidik maupun institusi pendidikan sebagai panduan dalam merancang ataupun dalam melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

- 1) Siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran memiliki kemampuan berpikir kritis yang rendah.
- 2) Pembelajaran PAI di kelas VII di SMP Negeri 1 Paninggaran kurang menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa.

- 3) Kesulitan yang dihadapi pendidik ketika membuat dan melaksanakan pembelajaran model *Project Based Learning* pada mata pelajaran PAI.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

- 1) Penelitian ini berfokus pada optimalisasi kemampuan berpikir kritis melalui model *Project based learning* menurut kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan.
- 2) Subjek penelitian adalah siswa kelas VII di SMPN 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan yang mengikuti pembelajaran PAI dengan menerapkan model *Project based learning* menurut kurikulum merdeka.
- 3) Model *Project based learning* dalam penelitian ini disesuaikan dengan karakteristik dan tujuan pembelajaran PAI di kelas VII SMPN 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan serta prinsip-prinsip kurikulum Merdeka.

### **1.4 Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana implementasi model *Project Based Learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan sesuai Kurikulum Merdeka?
- 2) Mengapa SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan menerapkan model *Project Based Learning* untuk mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis pada Mapel PAI?
- 3) Bagaimana model *Project Based Learning* dapat mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis pada Mapel PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan?
- 4) Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk menganalisis implementasi model *Project Based Learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan sesuai Kurikulum Merdeka.

- 2) Untuk menganalisis alasan SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan menerapkan model *Project Based Learning* untuk mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis pada Mapel PAI.
- 3) Untuk menganalisis model *Project Based Learning* dapat mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis pada Mapel PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan.
- 4) Untuk menganalisis Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dalam menetapkan kebijakan terkait optimalisasi kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan Model *Project Based Learning* menurut Kurikulum Merdeka.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi guru

Sebagai masukan guru untuk mengembangkan keterampilan pengajaran yang lebih maju. Mereka belajar untuk menjadi fasilitator pembelajaran daripada hanya menjadi penyampai informasi. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan seperti memimpin diskusi, memberikan umpan balik yang efektif, dan memotivasi siswa.

#### 2) Bagi siswa

Siswa mendapatkan pengalaman baru dengan model pembelajaran yang lebih bervariasi sesuai dengan kurikulum Merdeka diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

## **BAB VII**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **7.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai optimalisasi kemampuan berpikir kritis melalui model *project based learning* menurut kurikulum Merdeka pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Paninggaran Pekalongan diperoleh simpulan sebagai berikut:

##### **7.1.1 Implementasi model *Project Based Learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan**

Implementasi model *Project Based Learning* di SMP Negeri 1 Paninggaran Pekalongan menunjukkan hasil yang cukup positif. SMP Negeri 1 Paninggaran melakukan tiga tahapan dalam penerapan model *Project Based Learning* yaitu tahap perencanaan pembelajaran, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi. Pada tahapan perencanaan pembelajaran guru menentukan tujuan pembelajaran, pemilihan topik proyek dan merancang proyek, merancang pertanyaan pemantik, merancang alur kegiatan dan jadwal proyek, dan merancang penilaian proses dan produk. Dalam tahap pelaksanaan guru membaginya menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan yang berisi kegiatan doa, appesepsi, tes diagnostic awal, dan motivasi Kegiatan inti yang diawali dengan memberikan pertanyaan pemantik, melaksanakan kegiatan proyek yang direncanakan, presentasi hasil produk dari proyek dan refleksi pelaksanaan proyek. Kegiatan yang terakhir yaitu kegiatan penutup guru memberikan apresiasi terhadap hasil kerja siswa, menjelaskan materi yang akan dipelajari dan berdoa. Tahapan implementasi model *project based learning* yang terakhir adalah tahapan evaluasi yang terdiri dari tes awal, evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi produk dari hasil proyek.

##### **7.1.2 Latar Belakang SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan menerapkan model *Project Based Learning* untuk mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis pada Mapel PAI**

Latar belakang SMP Negeri 1 Paninggaran Pekalongan menerapkan model *project based learning* antara lain alasan pertama yaitu kesesuaian antara model *project based learning* dengan karakteristik dan tujuan kurikulum Merdeka. Karakteristik umum yang menjadi simbol pembelajaran yang dilakukan dengan kurikulum merdeka, yaitu pembelajaran berbasis proyek, fokus pada materi esensial dan pembelajaran yang fleksibel. Alasan yang kedua yaitu potensi *Project Based Learning* dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis. *Project Based Learning* memfasilitasi pemecahan masalah yang kompleks, mengembangkan keterampilan analitis, mendorong kolaborasi dan diskusi kritis dan mendorong kreativitas dan inovasi. Alasan ke tiga yaitu adanya pengalaman dan motivasi guru serta dukungan sekolah. Pengalaman guru di peroleh dari bimtek, workshop atau pelatihan yang diberikan oleh pihak sekolah maupun dinas Pendidikan. Motivasi guru PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran adalah keinginan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa. Sedangkan dukungan sekolah menyediakan berbagai sarana yang memfasilitasi pelaksanaan *Project Based Learning*, seperti ruang diskusi, akses ke sumber belajar digital, dan perangkat teknologi yang memudahkan guru serta siswa dalam menyelesaikan proyek. Dengan tiga alasan tersebut SMP Negeri 1 Paninggaran Pekalongan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* yang di jadikan sebagai strategi yang efektif dalam mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis siswa sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

### **7.1.3 Optimalisasi kemampuan berpikir kritis melalui model *Project Based Learning* pada Mapel PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan.**

Proses pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa melalui *Project Based Learning* melalui serangkaian tahapan antara lain yaitu memberikan pertanyaan pemantik. Tahap kedua merencanakan proyek dengan menentukan langkah-langkah yang harus diambil, sumber daya yang diperlukan, dan metode pengumpulan informasi yang relevan. Tahap ke tiga adalah

penelitian dan pengumpulan informasi. Tahap ke empat yaitu pengembangan produk. Tahap ke lima presentasi hasil produk dan refleksi. Dan terakhir dalam tahapan evaluasi akhir. Rancangan Proyek dan Produk yang dihasilkan melalui penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri Paninggaran Pekalongan yaitu merancang proyek dengan judul "Perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Umayyah di Andalusia" dan produk hasil proyek berupa bentuk bagan, infografis dan timeline tentang kontribusi Bani Umayyah dalam perkembangan ilmu pengetahuan di Andalusia. Indikator hasil optimalisasi kemampuan berpikir kritis melalui model *Project Based Learning* pada Mapel PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran antara lain yaitu Kemampuan mengidentifikasi masalah dan mengajukan pertanyaan yang kritis, Kemampuan analisis dan evaluasi informasi, Kemampuan pemecahan masalah kreatif dan inovatif, Kemampuan kolaborasi efektif dalam kelompok, Kemampuan menyusun argumen yang logis.

#### **7.1.4 Faktor pendukung dan penghambat penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan**

Faktor pendukung penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan antara lain yaitu dukungan kepemimpinan sekolah, kompetensi Guru PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran, fasilitas dan sumber daya, antusiasme dan partisipasi siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Paninggaran dan Kebijakan Pendidikan yang mendukung. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat antara lain yaitu keterbatasan waktu, Tingkat kesiapan dan pemahaman siswa yang bervariasi dan dukungan pihak eksternal

## **7.2 Implikasi**

### **7.2.1 Bagi SMP Negeri 1 Paninggaran Pekalongan**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi SMP Negeri 1 Paninggaran Pekalongan dalam merumuskan

kebijakan yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran *model project based learning* dalam mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis siswa.

#### 7.2.2 Bagi Guru SMP Negeri 1 Paninggaran Pekalongan

Harapannya dengan hasil penelitian ini, guru SMP Negeri 1 Paninggaran Pekalongan bisa lebih berkreasi dan berinovasi terkait model pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis sesuai dengan tuntutan abad 21.

#### 7.2.3 Bagi Lembaga Pendidikan Secara Umum

Secara umum lembaga-lembaga pendidikan diharapkan bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis melalui penerapan model pembelajaran *model project based learning* yang disesuaikan dengan kurikulum Merdeka.

### 7.3 Saran

7.3.1 Saran untuk penelitian berikutnya. Penelitian ini masih ada beberapa sisi belum dikaji secara mendalam terkait implementasi metode pembiasaan, sehingga peneliti berharap ada penelitian lagi mengenai implementasi metode pembiasaan dalam menanamkan nilai-nilai iman dan taqwa pada siswa, namun dengan fokus yang sedikit berbeda dan dengan objek kajian yang lebih mendalam.

#### 7.3.2 Saran untuk SMP Negeri 1 Paninggaran Pekalongan

7.3.2.1 Melakukan evaluasi secara berkala pada setiap kebijakan sekolah terutama pada implementasi model *Project Based Learning* untuk mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis sehingga apabila ada kekurangan dan hambatan dalam pelaksanaannya bisa segera dilakukan perbaikan secara keseluruhan.

7.3.2.2 Melakukan inovasi lagi terkait model pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis terutama pengembangan abad 21.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata. (2009). *Prespektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Prenada Media Group.
- Andayani, A. M. dan D. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Remaja Rosdakarya.
- Anggitasari, V., & Widyaningrum, T. (2021). Pengembangan Berpikir Kritis Melalui Analisis Jurnal. *Nasional Pendidikan*, 1(1), 1954–1960. <http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/SemNasPPG/article/download/12105/2642>
- Anwar, S. (2014). *No Title Desain Pendidikan Agama Islam dan Platformnya dalam pembelajaran di sekolah*. CV idea Sejahtera.
- Bell, S. (2010). Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 39-43.
- Darma, U. B. (2020). Panduan Project Base Learning. *Teknik Informatika Universitas Bina Darma*, 1–35.
- Deddy Mulyana. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Deliana, Heni Susanti, Marta Desi Putri, & Nizwardi Jalirrus. (2024). Paradigma Karakteristik Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Kreativitas Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 3253–3260. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/12899/9889/23681>
- Dian Wahyuni. (2022). *Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. 112.
- Dwi Dipta Dalilah, Encep Andriana, & Siti Rokmanah. (2023). Pentingnya Motivasi Guru Guna Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 119–135. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.1898>



- Facione, P. a. (2011). Critical Thinking : What It Is and Why It Counts. In *Insight assessment* (Issue ISBN 13: 978-1-891557-07-1.). <https://www.insightassessment.com/CT-Resources/Teaching-For-and-About-Critical-Thinking/Critical-Thinking-What-It-Is-and-Why-It-Counts/Critical-Thinking-What-It-Is-and-Why-It-Counts-PDF>
- Hasibuan<sup>1</sup>, A. R. G., , Assyifa Amalia<sup>1</sup> , Muhammad Resky<sup>1</sup>, N. A., Muafa<sup>1</sup>, N. F., & Muhammad Adhi Zulfikri<sup>1</sup>. (2014). PRINSIP PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA (TINJAUAN HOLISTIK PARADIGMA KI HAJAR DEWANTARA SEBAGAI PENDEKATAN). *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 47–55.
- Hernawan, A. H. (2018). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Universitas Terbuka.
- Hmelo-Silver. (2004). Problem-Based Learning: What and How Do Students Learn? *Educational Psychology Review*, 16(3), 235–266.
- Idrus, L. (2019). EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN Idrus L 1. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 9(2), 344.
- Kemendikbud. (2020). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka.
- Kemendikbudristek. (2022a). Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 9–46. <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/25344>
- Kemendikbudristek. (2022b). *keputusan tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasae, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka*.
- Khoiruddin, A. S. D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 11(1), 38–43.
- Krajcik, J., & Blumenfeld, P. (2006). *Project-based learning*. In *The Cambridge Handbook of the Learning Sciences*.
- Lexy J Meleong. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja

Rosdakarya.

- Lipman, M. (1988). Foundations to Learning and Teaching Fractions: Addition and Subtraction Critical Thinking-What Can It Be? *Educational Leadership*, 46(1), 38–43.
- Lismaya, L. (2019). *Berfikir Kritis dan PBL (Problem Based Learning)* (Azizah, Nu).
- M. Ferry Irawan, Zuhijah, A. P. (2023). *PERENCANAAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM BERBASIS PROJECT BASED LEARNING PADA KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR* M. Ferry Irawan<sup>1</sup> Zuhijah<sup>2</sup>. 12(3), 38–46.
- Marlina, L. (2017). *PERENCANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI* Leny Marlina. 1.
- Martati, B. (2022). *PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR*. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id>
- Maulida, S. (2024). Perencanaan pembelajaran: pengertian, fungsi dan tujuan. *OJS, Karimah Tauhid*, 3, 6014–6023.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5(2), 130–138. <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.392>
- Milles, B Matthew, dan Huberman, A.Michael, dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis* (3rd ed.).
- Minuchin. (2003). *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 4(1), 147–173.
- Nida Winarti, Maula, L. H., Amalia, A. R., Pratiwi, N. L. A., & Nandang. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 552–563. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2419>
- Nur Ahid. (2017). Konsep Dan Teori Kurikulum Dalam Dunia Pendidikan.

*Islamica*, 1(1), 36–37.

- Nur Zuhdiyyah, A., Nurhidayati, I., & Praptiningsih. (2023). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Pembelajaran Tematik. *Al-Mau'izhoh*, 5(2), 269–279. <https://doi.org/10.31949/am.v5i2.7093>
- Pascasarjana. (2023). Buku Pedoman Penulisan Tesis. In *Jurnal Sains dan Seni ITS* (Vol. 6, Issue 1). <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf> <http://fiskal.kemendiknas.go.id/ejournal> <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001> <http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055> <https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006> <https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>
- Paul, R., & Elder, L. (2008). *The Miniature Guide to Critical Thinking: Concepts and Tools*. Foundation for Critical Thinking Press.
- Putri, S. M., Arsih, F., Fadilah, M., & Anggriyani, R. (2023). Validitas Instrumen Soal Tes Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas X pada Materi Komponen Ekosistem dan Interaksinya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 24253–24261.
- Rahardhian, A. (2022). Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skill) Dari Sudut Pandang Filsafat. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(2), 87–94. <https://doi.org/10.23887/jfi.v5i2.42092>
- Ramayulis. (2002). *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Cet 2). Kalam Mulia.
- Retno Winarti, E., & Waluya, B. (2018). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Problem Based Learning Dengan Peer Feedback Activity. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 5(2), 197–207. <http://jurnal.uns.ac.id/jpm>
- Robert H. Ennis. (2011). The Nature of Critical Thinking. *Informal Logic*, 6(2), 1–8. <https://doi.org/10.22329/il.v6i2.2729>
- Rusman. (2018). *Model-Model pembelajaran: mengembangkan profesionalisme guru* (Cetakan ke). Rajawali Pers.
- Saputra, D. I., Abdullah, A. G., & Hakim, D. L. (2013). Pengembangan Model

Evaluasi Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Logika Fuzzy. *Innovation of Vocational Technology Education*, 9(1), 13–34. <https://doi.org/10.17509/invotec.v9i1.5089>

- Simanjuntak, M. F., & Sudibjo, N. (2019). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah [Improving Students' Critical Thinking Skills and Problem Solving Abilities Through Problem-Based Learning]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 2(2), 108. <https://doi.org/10.19166/johme.v2i2.1331>
- sinta mulia, D. (2022). Jurnal Phi Penerapan Model Pembelajaran Project Based. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Fisika Terapan*, 3(3), 24–28.
- Sofia, W. N. (2021). Interpretasi Imam Al-Maraghi dan Ibnu Katsir Terhadap Qs. Ali Imran Ayat 190-191. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(1), 41–57. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.16>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA CV.
- Suparman, T. (2020). *Kurikulum dan Pembelajaran*. CV. Sarnu Untung.
- Thomas, J. . (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. CA: Autodesk Foundation.
- Tusyanah, T., Pujiati, A., Ismiyati, I., & Rachmadi, M. F. (2024). *Perencanaan Pembelajaran dengan Pembuatan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka bagi Guru di SMKN 9 Semarang Learning Planning by Making Teaching Modules Based on Independent Curriculum for Educators at Vocational High School 9 Semarang*. 9(3), 601–612.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Zuhairini. (2004). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. UIN PRESS.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Ani Zahrotunnisa  
Tempat Tgl Lahir : Pekalongan, 24 April 1992  
Alamat : Dk. Pejarakan RT 003 RW 006 Ds. Domiyang  
Kec.Paninggaran  
Telpon/WA : 085228900822  
E-mail: : [anyzahra35@gmail.com](mailto:anyzahra35@gmail.com)  
Pendidikan :  
S1 : STAIN Pekalongan 2014  
SLTA : SMA N 1 Paninggaran 2009  
SLTP : MTs Salafiyah Paninggaran 2006  
SD : MI Salafiyah Pejarakan 2003  
Prestasi : -  
Organisasi :  
1. Ketua Ranting Fatayat NU Pejarakan 2019-2021  
2. Pengurus Anak Cabang Fatayat NU Paninggaran 2022-Sekarang  
Pengalaman Kerja: Guru MI Salafiyah Pejarakan 2010 s.d Sekarang  
Karya Ilmiah :

Pekalongan, 14 Oktober 2024

Penulis